

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini berada di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dan kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebab-sebab suatu masalah berdasarkan analisis sebab akibat serta menguji pengaruh variabel independen, yaitu kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga menggunakan data realisasi penerimaan pajak penghasilan tahun 2012-2016 yang diperoleh dari arsip data penerimaan pajak tahunan yang didapatkan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul. Hal tersebut dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak badan (perusahaan) pengguna jasa *outsourcing* yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada wajib pajak yang terdaftar.

Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan dan laporan historis yang telah diarsipkan, baik itu telah dipublikasikan atau tidak dipublikasikan sama sekali. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain menggunakan studi literatur yang dilakukan pada banyak buku atau catatan yang berhubungan dengan penelitian.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel penelitian adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun syarat dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Wajib pajak badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bantul serta melaksanakan kewajiban pajak penghasilan di tahun 2016.
- 2) Wajib pajak badan yang akan dijadikan sampel berbentuk badan usaha perseroaan terbatas (PT) dan persekutuan komanditer (CV).
- 3) Badan usaha adalah pengguna jasa *outsourcing*

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga cara yaitu penelitian pustaka, penelitian lapangan, interview.

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Reserch*)

Data utama penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan, peneliti memperoleh data dengan cara melakukan penelitian langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama (KPP) Bantul. Yang meliputi data evaluasi tahun pajak 2012-2016 yang berupa data jumlah realisasi penerimaan pajak tahunan.

3. Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada, sehingga penulis dapat menentukan permasalahan atau variable apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, maka penulis perlu melakukan wawancara kepada pihak yang mewakili berbagai tingkatan dalam objek yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada bagian seksi Pelaksana dan juga seksi Pengolahan Data dan Informasi.

E. Pengukuran Variabel Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan juga variabel independen atau variabel bebas. Untuk variabel dependen sendiri hanya terdiri dari satu variabel saja yaitu kepatuhan wajib pajak, sedangkan untuk variabel independen terdiri dari kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak. Berikut akan dijelaskan terkait definisi operasional atas variabel penelitian yang digunakan.

1. Variabel Dependen

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak yang melakukan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti selalu menyampaikan SPT dengan tepat waktu, melaporkan besarnya pajak sesuai dengan yang dibebankan.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Dependen

Variabel (1)	Dimensi (2)	Indikator (3)	Skala Pengukuran (4)	No Kuisisioner (5)
• Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	• Aspek Yuridis (Aspek paham hukum sehingga mau melakukan sesuatu sesuai prosedur dan aturan yang ada)	• Mengisi formulir Surat Pemberitahuan (SPT) dengan lengkap dan jelas.	• Ordinal	1)
		• Melakukan perhitungan pajak yang terutang dengan benar.	• Ordinal	2)
		• Melakukan pembayaran pajak yang terutang dengan tepat waktu	• Ordinal	3)
	• Aspek Psikologis (Aspek psikis yang mencerminkan suatu sikap atau tindakan)	• Melaporkan SPT dengan tepat waktu	• Ordinal	4)
	• Aspek Sosiologis (Aspek yang dapat dilihat secara langsung dampaknya apabila melanggar)	• Perusahaan tidak pernah menerima surat teguran	• Ordinal	5)

2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang akan memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri dari kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

Tabel 3.2

Operasional Variabel Independen

Variabel (1)	Dimensi (2)	Indikator (3)	Skala Pengukuran (4)	No Kuisisioner (5)
• Kualitas Pelayanan	• Keberwujudan (<i>Tangibles</i>)	• Berpakaian rapi dan sesuai ketentuan.	• Ordinal	1)
		• Fasilitas ruangan yang nyaman dan tempat parkir yang memadai.	• Ordinal	2)
	• Keandalan (<i>Reliability</i>)	• Memberikan informasi perpajakan secara lengkap dan jelas kepada wajib pajak.	• Ordinal	3)
		• Memiliki pengetahuan yang baik dan cukup luas mengenai perpajakan.	• Ordinal	8)
		• Mampu menyelesaikan masalah perpajakan yang dihadapi wajib pajak.	• Ordinal	4)
	• Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	• Bersedia membantu menyelesaikan masalah perpajakan yang dihadapi wajib pajak.	• Ordinal	5)

Variabel (1)	Dimensi (2)	Indikator (3)	Skala Pengukuran (4)	No Kuisisioner (5)
		<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyelesaikan masalah perpajakan yang dihadapi wajib pajak dengan cepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	6)
	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan (<i>Assurance</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Melayani dengan ramah dan santun sehingga wajib pajak merasa nyaman. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	7)
	<ul style="list-style-type: none"> Perhatian (<i>Emphaty</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin komunikasi yang baik dengan wajib pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	9)
		<ul style="list-style-type: none"> Melayani wajib pajak sesuai dengan kebutuhan wajib pajak itu sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	10)
<ul style="list-style-type: none"> Sanksi Perpajakan 		<ul style="list-style-type: none"> Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	1)
		<ul style="list-style-type: none"> Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak cukup berat. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	2)
		<ul style="list-style-type: none"> Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	3)

Variabel (1)	Dimensi (2)	Indikator (3)	Skala Pengukuran (4)	No Kuisisioner (5)
		<ul style="list-style-type: none"> Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak sangat ringan. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	4)
		<ul style="list-style-type: none"> Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	5)
<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran wajib pajak 		<ul style="list-style-type: none"> Terdapat undang-undang yang mengatur ketentuan pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	1)
		<ul style="list-style-type: none"> Tahu dan paham bahwa membayar pajak untuk pembiayaan negara. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	2) dan 4)
		<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban perpajakan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	3)
		<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan pajak dengan benar dan sukarela. 	<ul style="list-style-type: none"> Ordinal 	5) dan 6)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Alat Analisis

Penelitian yang saya lakukan menggunakan pendekatan statistika modern dan praktis. Penelitian sebelumnya yang menggunakan metode yang sama diantaranya Febriyanto (2011), Putu Arika Indriyani dan I Made Sukartha (2014), serta Santosa (2011). Pada penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 16 for windows*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2013).

Pengujian ini menggunakan metode *pearson Correlation*. Butir pertanyaan dikatakan valid jika korelasi antara masing-masing butir pertanyaan memiliki $p\ value \leq \alpha$ (0,05).

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil apabila dilakukan berulang kali dengan asumsi pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah model regresi variabel independen dan dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah *one sample kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji dengan taraf signifikan 5%. Apabila angka signifikansi > 5%, maka data dikatakan normal. Sebaliknya, bila angka signifikansi < 5%, maka data dikatakan tidak normal (Sunyoto, 2010:103).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013:105).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran nilai *Tolerance* dan VIF-nya (*Variance Inflation Factor*). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013:106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu uji *Glejser* pada program *SPSS versi 16*.

Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

3. Uji Hipotesis dan Analisa Data

a. Pengujian Hipotesis H_1, H_2 , dan H_3

Pengujian hipotesis H_1, H_2 , dan H_3 yang dilakukan dalam penelitian ini dengan analisis analisis regresi linear berganda. Simbolon (2009) mengemukakan bahwa regresi berganda terdiri dari sebuah peubah tak bebas sebagai respon atau yang diprediksi dan lebih dari satu peubah bebas sebagai prediktor atau yang memprediksi. Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2011:275). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \varepsilon$$

dimana :

Y = Realisasi Penerimaan Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Kualitas Pelayanan

X₂ = Sanksi Perpajakan

X₃ = Kesadaran wajib pajak

ε = Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinan *Adjusted R Square* ($Adj R^2$), dan uji t.

1) Uji $Adj R^2$

Koefisien determinasi ($Adj R^2$) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai $Adj R^2$ adalah diantara nol dan satu. Jika nilai $Adj R^2$ berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai $Adj R^2$ semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

2) Uji t

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level of significance* yang digunakan adalah sebesar 5 % atau (α) = 0,05. Jika $sign. t > 0,05$ maka H_0 ditolak namun jika $sign. t < 0,05$

maka H_a diterima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

b. Pengujian Hipotesis H_4

Untuk menguji hipotesis 4 digunakan alat analisis *Non Parametric Test Correlation Uji Chi-Square*. Uji *Chi Square* adalah salah satu jenis uji korelasi non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan Uji *Chi-Square* dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah).

Prosedur *Chi-Square Test* digunakan untuk menguji bahwa seberapa kuat korelasi antara dua variabel. Dengan uji ini data yang diperlukan tidak perlu berdistribusi normal. Untuk memudahkan perhitungan, maka seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan tabel statistik karena dari *output* komputer dapat diketahui besarnya nilai *Pearson Chi-Square* diakhir semua teknik statistik yang diuji, dengan uji kriteria (Sarwono, 2006) sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- $> 0 - 0,25$: Korelasi sangat lemah
- $> 0,25 - 0,5$: Korelasi cukup
- $> 0,5 - 0,75$: Korelasi kuat
- $> 0,75 - 0,99$: Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna